

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada interpretasi Pap Smear dengan hasil positif menunjukkan bahwa ASCUS (61.54%) adalah hasil yang paling sering ditemui, sedangkan hasil yang paling sedikit ditemui adalah LSIL (7.69%). Pada pemeriksaan tidak didapatkan interpretasi HSIL dan Squamous Cell Carinoma.
2. Pada penelitian terhadap 600 sampel Pap Smear di RSI tahun 2009 diperoleh 13 (2.17%) hasil positif, 358 (59.67%) hasil negatif, dan 229 (38.17%) hasil lain-lain.
3. Dari hasil penelitian terhadap 15 sampel pasien kanker serviks di RSI tahun 2009 diperoleh hasil bahwa angka kejadian kanker serviks tersering adalah pada usia 51-60 tahun.
4. Pada pasien kanker serviks terbanyak datang pada stadium IIIB (40%) dan tersedikit datang pada stadium IB (6.67%), selain itu diketahui bahwa tidak ada pasien yang datang pada stadium IA. Hal ini berhubungan dengan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita kanker serviks tidak memiliki riwayat Pap Smear (80%).
5. Candidiasis (41.92%) merupakan hasil terbanyak didapatkan pada interpretasi hasil lain-lain, sedangkan yang tersedikit adalah leptothrix (6.55%). Pada candidiasis dapat dibedakan menjadi candidiasis ringan-sedang dan berat, candidiasis ringan-sedang (85.42%) lebih sering terjadi daripada candidiasis berat (14.58%).

5.2. Saran

1. Perlunya pelaksanaan program Pap Smear secara teratur dan berkala terutama pada wanita di usia produktif untuk mencegah terjadinya kanker serviks terutama pada stadium lanjut.
2. Pada wanita yang belum menikah sebaiknya dilakukan vaksin HPV untuk mencegah terjadinya kanker serviks di waktu mendatang.